

Penguatan Keterampilan Guru Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Integratif dengan Pendekatan Multimodal

Farikah^{a*}, Mursia Ekawati^b, Rifki Hamdani^c, Ety Sisviana^a, Amar Ma'ruf^b

^aPendidikan Bahasa Inggris, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

^bPendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

^cPendidikan Matematika, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

Abstract

The community service program "Strengthening English Teacher Skills Through Integrative Training with a Multimodal Approach" aims to improve the competence of elementary school teachers in Magelang Regency in facing the challenges of the 2022 Curriculum. This training includes providing materials, mentoring, and simulation of best practices to strengthen teachers' understanding of multimodal learning approaches, compiling teaching materials, and utilising technology. As a result, teachers can design and adapt multimodal-based teaching materials using text, audio, video, and images effectively, increasing student engagement. This program also encourages collaboration between teachers, creating a network of mutually supportive learning communities. The outputs of the activity include the publication of scientific articles, proceedings, workshops, teaching modules, and mentoring. Although access to technology is an obstacle, this activity has a positive impact on improving teacher competence and the quality of learning. The success of the program is the basis for further development, including expanding participants, integrating the latest technology, and ongoing mentoring, thus contributing to improving the quality of English education at the elementary school level.

Keywords: learning technology; multimodal; teacher training.

1. Introduction

Perkembangan dunia pendidikan dan persyaratan kurikulum terkini, menghantarkan guru termasuk guru bahasa Inggris menghadapi banyak tantangan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ditemui kendala dalam merancang dan melaksanakan pendekatan pembelajaran, seperti kesulitan dalam memilih dan mengadaptasi materi untuk memenuhi kebutuhan siswa, mendesain teknik pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran, asesmen pembelajaran dan sebagainya. Permasalahan ini diungkapkan oleh guru-guru Bahasa Inggris SD Kabupaten Magelang yang tergabung dalam KKG (Kelompok Kerja Guru) Bahasa Inggris SD Kabupaten Magelang. Hal ini semakin dipertajam dengan adanya perubahan kurikulum 2022 yang tertuang dalam Surat Keputusan Direktorat Jenderal Standar Pendidikan tentang Hasil Pembelajaran Bahasa Inggris, Kurikulum dan Asesmen Nomor 008/H/Kr/2022 (Kemendikbudristek BSKAP, 2022).

Faktor penyebab kesulitan ini adalah Keterbatasan pengetahuan tentang pengembangan materi ajar, strategi pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Banyak guru bahasa Inggris SD yang mungkin belum memiliki pemahaman yang baik tentang hal tersebut dan cara menerapkannya dalam pembelajaran. Hal ini dapat membatasi pemilihan materi dan strategi dan penggunaan alat pembelajaran digital termasuk terbatasnya akses terhadap sumber daya internet. Tidak semua guru mempunyai akses terhadap sumber daya pembelajaran digital. Keterbatasan infrastruktur dan peralatan dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penerapan Kurikulum 2022 memerlukan pemahaman yang mendalam tentang hasil pembelajaran bahasa Inggris. Guru mungkin mengalami kesulitan dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka dengan standar yang telah ditetapkan dan juga kesulitan dalam mengadaptasi materi: Guru mungkin mengalami kesulitan untuk mengubah

* Corresponding author:

E-mail address: farikahfaradisa@untidar.ac.id

materi pembelajaran tradisional menjadi format yang lebih interaktif dan multimodal agar sesuai dengan kebutuhan kurikulum saat ini. Pembelajaran multimodal merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan berbagai jenis modalitas atau media untuk menyajikan informasi dan mendukung proses pembelajaran (Marantika et al., n.d.). Modalitas atau media ini dapat mencakup teks, gambar, audio, video, dan elemen lainnya. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan holistik dengan memanfaatkan keragaman cara orang menerima dan memproses informasi. Hal ini berdampak pada pembelajaran. Kurangnya dan Keterbatasan penggunaan teknologi serta implementasi pendekatan multimodal menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mengurangi efektivitas proses belajar mengajar. Ketidapatuhan terhadap Standar Kurikulum: Kesulitan dalam memahami dan menerapkan Standar Kurikulum 2022 juga dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara praktik pembelajaran saat ini dan harapan kurikulum.

Kegiatan ini memberikan pelatihan intensif dalam teknik, merancang materi dan media dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk memungkinkan guru Bahasa Inggris memilih dan mengadaptasi bahan ajar dengan cara yang inovatif. Selain itu juga meningkatkan akses guru terhadap sumber daya digital dengan menyediakan perangkat dan infrastruktur yang tepat. Pembelajaran inovatif memungkinkan potensi pribadi digali dan dikembangkan dengan memperhatikan visi dan penggunaan media. Pemilihan strategi dalam proses belajar mengajar sangat penting agar pembelajaran di kelas efektif. (Maru'ao, 2020). Disamping untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, model-model pembelajaran yang inovatif juga menjadi sarana membangun karakter siswa (Magdalena et al., 2020). Disamping Teknik atau model-model pembelajaran inovatif yang diimplementasikan, pemahaman tentang penyusunan materi, evaluasi, dan pemahaman guru tentang multimodalitas dalam pembelajaran juga diperlukan (Darwin et al., 2023) (Oktavia et al., 2023).

Kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antar guru untuk berbagi pengalaman dan ide dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di SD yang merupakan aspek yang diperlukan. Pemahaman mendalam terhadap tantangan yang dihadapi guru bahasa Inggris memungkinkan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Tidar bekerjasama dengan organisasi KKG Bahasa Inggris SD ini memberikan pelatihan, pendampingan, untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran bahasa Inggris sejalan dengan Kurikulum yang berlaku saat ini.

2. Methods

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kegiatan pembekalan materi yang dilanjut dengan kegiatan praktek pada pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD/MI se Kabupaten Magelang. Kegiatan ini terbagi menjadi empat kali kegiatan dengan perincian sebagai pada tabel berikut.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

No.	Minggu Ke	Materi
1	1	Observasi dan Pembukaan
2	2	Pemberian Materi Konsep Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah
3	3	Pemberian Materi Konsep Pembelajaran Multimodal
4	4	Pemberian Materi Konsep metode, Teknik, dan strategi Pembelajaran
5	5	Pemberian Materi Konsep evaluasi Pembelajaran
6	6	Pendampingan penyusunan Materi
7	7	Pendampingan penyusunan materi dan Simulasi best practice Mengajar dengan materi yang telah disusun
8	8	Refleksi dan tindak lanjut.

3. Result and Discussion

3.1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan "Penguatan Keterampilan Guru Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Integratif dengan Pendekatan Multimodal" yang melibatkan guru-guru Bahasa Inggris SD/MI se-Kabupaten Magelang telah berhasil mencapai beberapa hasil signifikan:

- a. Peningkatan Keterampilan Guru: Guru-guru peserta pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap pendekatan pembelajaran multimodal. Mereka menjadi lebih terampil dalam merancang dan mengadaptasi materi ajar sesuai dengan tuntutan kurikulum 2022.
- b. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran: Guru mampu menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi yang diperkenalkan dalam pelatihan, termasuk penggunaan aplikasi multimedia, video pembelajaran, dan platform interaktif. Mereka juga mulai memanfaatkan sumber daya digital secara lebih efektif meskipun keterbatasan akses masih menjadi kendala di beberapa sekolah.
- c. Kolaborasi Antar Guru: Salah satu dampak positif dari kegiatan ini adalah terjalinnya kolaborasi yang lebih erat antar guru. Mereka berbagi pengalaman dan strategi yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD/MI. Hal ini mendorong terbangunnya komunitas belajar yang saling mendukung.

Penerapan Pendekatan Multimodal: Setelah pelatihan, para guru telah mampu mengintegrasikan berbagai modalitas dalam proses pembelajaran, seperti teks, audio, video, dan gambar, yang terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah rincian tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Tahapan Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
1	Koordinasi dengan mitra	-	Koordinasi dilakukan dengan KKG Bahasa Inggris SD Kabupaten Magelang untuk menentukan kesepakatan waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan. Mitra yang terlibat adalah pengurus KKG dan perwakilan dari SD se-Kabupaten Magelang.
2	Webinar 1: Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Multimodal	30 Mei 2024	Webinar pertama ini memberikan pengenalan tentang konsep pembelajaran berbasis multimodal dan implementasinya dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris di tingkat SD/MI.
3	Webinar 2: Penyusunan Modul Ajar dan Evaluasi	8 Juli 2024	Webinar kedua membahas tentang cara menyusun modul ajar Bahasa Inggris berbasis pendekatan multimodal serta menyusun evaluasi yang sesuai dengan kurikulum 2022.
4	Pendampingan Penyusunan Materi Ajar	Agustus	Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan bagi para guru dalam menyusun materi ajar yang menggunakan pendekatan multimodal dan integrasi teknologi. Pendampingan dilakukan secara daring melalui grup diskusi dan konsultasi per individu.
5	Webinar 3: P5 dan Evaluasi Produk Pengabdian	3 Oktober 2024	Webinar terakhir ini membahas tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan dilanjutkan dengan evaluasi produk pengabdian serta validasi modul ajar yang telah disusun oleh para guru.

Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap untuk memastikan guru-guru peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pendekatan pembelajaran multimodal serta mampu mengimplementasikannya dalam praktik pengajaran di kelas. Setiap tahapan difokuskan pada pencapaian hasil yang terukur, mulai dari peningkatan pemahaman konsep hingga penerapan dan penyusunan materi ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum terbaru.

3.2. Luaran yang Dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pendekatan multimodal pada pembelajaran Bahasa Inggris telah menghasilkan berbagai luaran yang signifikan. Beberapa luaran tersebut meliputi publikasi artikel, penyelenggaraan workshop, pendampingan, dan penyusunan modul ajar yang telah diakses oleh berbagai pihak. Berikut adalah rincian luaran yang telah dicapai:

Tabel 3. Luaran Pengabdian Masyarakat

No	Jenis Luaran	Judul/Tema	Keterangan/Tautan
1	Artikel Ilmiah	Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Multimodal	Sinta 6. Publikasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat tahun 2023.

No	Jenis Luaran	Judul/Tema	Keterangan/Tautan
2	Prosiding	Genre-based Approach dalam Pembelajaran Bahasa Inggris The multimodal genre-based approach: One route to develop students' language skill	AIP Conference Proceeding (Artikel konseptual)
3	Workshop 1	Mendesain Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis Multimodal	Dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 secara Zoom meeting, dihadiri oleh 92 Guru Bahasa Inggris dan umum.
4	Workshop 2	Pelatihan Mendesain Modul Ajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris SD bagi Guru Bahasa Inggris SD/MI Kabupaten Magelang	Dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024.
5	Pendampingan	Penyusunan Modul Ajar	Dilakukan secara daring untuk mendampingi guru-guru dalam merancang dan menyusun modul ajar yang sesuai dengan kurikulum.
6	Artikel Berita	Penguatan Kompetensi Guru Melalui Workshop Bahasa Inggris SD	Berita Kampus Jateng
7	Buku	Transformasi Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah	https://drive.google.com/file/d/1q2Cjp0Ks8JrdtkLoyaTIsJFC6fz-cwDy/view?usp=sharing

Deskripsi Singkat:

- Artikel Ilmiah: Publikasi pada jurnal terindeks Sinta 6 dengan fokus pada implementasi pendekatan multimodal dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- Prosiding: Publikasi artikel konseptual tentang pendekatan berbasis genre multimodal dalam AIP Conference Proceeding.
- Workshop 1: Webinar tentang mendesain pembelajaran berbasis multimodal yang dihadiri oleh 92 guru.
- Workshop 2: Pelatihan mendesain modul ajar untuk guru SD/MI Kabupaten Magelang.
- Pendampingan: Proses pendampingan daring untuk memastikan kualitas modul yang disusun.
- Artikel Berita: Publikasi artikel di media kampus tentang kegiatan pengabdian.
- Buku: Buku modul ajar yang dihasilkan dari kegiatan pendampingan.

Dengan luaran ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat mampu memberikan dampak positif dalam peningkatan kompetensi guru serta penyebaran hasil kepada pemangku kepentingan di bidang pendidikan.

Adapun Rencana Tindak Lanjut adalah sebagai berikut.

- Pendampingan Berkelanjutan:** Untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaan pendekatan pembelajaran multimodal, tim pengabdian akan melakukan pendampingan secara berkala. Guru-guru yang telah mengikuti pelatihan akan mendapatkan bimbingan untuk mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam implementasi di lapangan.
- Evaluasi Penerapan di Kelas:** Setiap guru akan diminta untuk menerapkan rencana pembelajaran berbasis multimodal di kelas mereka. Evaluasi hasil penerapan tersebut akan dilakukan melalui kunjungan lapangan dan diskusi kelompok untuk memperbaiki teknik dan metode yang digunakan.
- Pengembangan Sumber Daya Digital:** Tim pengabdian bersama dengan KKG Bahasa Inggris SD/MI Kabupaten Magelang akan berupaya mengembangkan dan menyediakan sumber daya digital tambahan, seperti materi video dan aplikasi interaktif, untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah-sekolah yang mengalami keterbatasan akses teknologi.

Penguatan Jejaring Guru: Kegiatan kolaboratif akan terus dilanjutkan dengan membangun forum diskusi online atau komunitas belajar daring yang memungkinkan para guru saling berbagi praktik terbaik dan masalah yang mereka hadapi.

4. Conclusion

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “*Penguatan Keterampilan Guru Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Integratif dengan Pendekatan Multimodal*” telah terlaksana dengan baik dan berhasil mencapai beberapa hasil yang signifikan. Program ini melibatkan guru-guru Bahasa Inggris SD/MI se-Kabupaten Magelang dan berhasil memberikan pemahaman serta keterampilan baru terkait pembelajaran berbasis multimodal. Luaran yang dihasilkan mencakup artikel ilmiah, prosiding, workshop, pendampingan, dan modul ajar yang teruji.

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mendesain materi ajar yang menarik, interaktif, serta berbasis teknologi. Guru-guru peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan berbagai modalitas seperti teks, audio, video, dan gambar untuk mengajarkan Bahasa Inggris, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya komunitas belajar yang kuat dan saling mendukung di antara para guru, yang berperan penting dalam keberlanjutan peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai serta evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan agar keberlanjutan dan dampaknya dapat lebih optimal. Oleh karena itu, beberapa saran berikut disampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang:

- a. **Perluasan Cakupan Peserta:** Untuk mencapai dampak yang lebih luas, disarankan agar pelatihan serupa diadakan tidak hanya di lingkup SD/MI, tetapi juga di jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti SMP dan SMA. Selain itu, memperluas jangkauan ke daerah-daerah lain akan membantu menyebarkan pendekatan pembelajaran multimodal ini.
- b. **Pengembangan Materi dan Metode Pelatihan:** Pelatihan selanjutnya dapat mengintegrasikan lebih banyak teknologi terbaru, seperti augmented reality (AR) dan virtual reality (VR), untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Materi pelatihan juga dapat dilengkapi dengan studi kasus dan praktik langsung yang lebih variatif.
- c. **Peningkatan Fasilitas dan Akses Teknologi:** Meskipun pemahaman guru sudah meningkat, implementasi di lapangan sering terkendala oleh keterbatasan akses teknologi. Oleh karena itu, perlu ada dukungan dari pemerintah atau lembaga terkait untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk akses internet yang stabil dan perangkat digital di sekolah-sekolah.
- d. **Pendampingan Berkelanjutan:** Agar hasil pelatihan dapat diimplementasikan secara optimal, pendampingan berkelanjutan perlu dilakukan. Ini dapat berbentuk forum diskusi daring atau mentoring untuk membantu guru mengatasi tantangan yang muncul saat menerapkan pendekatan multimodal dalam pembelajaran sehari-hari.
- e. **Penerbitan Buku dan Modul Ajar:** Buku dan modul ajar yang dihasilkan dapat terus disempurnakan dan diterbitkan secara resmi untuk digunakan sebagai panduan pembelajaran di sekolah-sekolah. Hal ini akan memastikan bahwa pendekatan multimodal dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan saran-saran ini, diharapkan program pengabdian masyarakat dapat terus memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia.

Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tidar atas dukungan dan kepercayaannya dalam mendanai kegiatan ini melalui pendanaan DIPA Universitas Tidar. Dukungan ini telah memungkinkan kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik, efektif, dan memberikan dampak positif yang nyata. Semoga kerjasama ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, khususnya dalam peningkatan kualitas Pendidikan.

References

- Darwin, D., Boeriswati, E., & Murtadho, F. (2023). Asesmen Pembelajaran Bahasa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa SMA. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 25–36.
- Kemendikbudristek BSKAP. (2022). Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendid. In *Kemendikbudristek* (Issue 021).
- Magdalena, I., Ramadhanty Wahidah, A., Rahmah, G., & Claudia Maharani, S. (2020). Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas 1 Sd Negeri Pangadegan 2. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 376–392. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Marantika, P. D., Komang, N., Suwastini, A., Luh, N., Adnyani, P. S., Astawa, M., Mandala, K., & Artini, N. N. (n.d.). *Multimodal Teaching in EFL Context: A Literature Review*. <https://eric.ed.gov/>
- Maru'ao, N. (2020). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Ilmu Pendidikan*, 14(April), 221–230.
- Oktavia, D., Habibah, N., Balti, L., & Kurniawan, R. (2023). Kurikulum Merdeka Dan Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar: Need Ansalisis Study. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 257–265. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1260>